

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Konsep Unsur-Unsur Musik

Istilah Musik Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia musik adalah : ilmu atau seni menyusun nada atau suara diutarakan, kombinasi dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai keseimbangan dan kesatuan, nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu dan keharmonisan (terutama yang dapat menghasilkan bunyi-bunyi itu). (1990:602).Sedangkan Jamalus berpendapat bahwa musik adalah suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik yang menggunakan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk dan struktur lagu dan ekspresi sebagai suatu kesatuan(1988:1). Romy Sylado dalam bukunya Menuju Apresiasi Musik menyebutkan bahwa musik bukan sekedar bunyi dan susara saja, dikala bunyi dan suara ada tata tertib yang mewujudkan menjadi indah, baik dan betul, yaitu unsur nada, unsur irama, dan unsur keselarasan yang disebut harmoni (1988:27).

2.2 Teori Unsur-Unsur Musik

Menurut Soepandi bahwa unsur-unsur musik sebagai teori musik dasar yaitu Irama, Melodi, Harmoni, Bentuk atau struktur lagu dan ekspresi secara sistematis serta memberikan pengertian-pengertiannya. Unsur-unsur musik itu terdiri dari beberapa komposisi secara bersama merupakan kesatuan membentuk sebuah lagu atau komposisi musik. Semua unsur-unsur musik itu berkaitan erat

dan sama-sama mempunyai peranan penting dalam sebuah lagu. Untuk pembahasan kita, unsur-unsur musik itu kita pisah-pisahkan. Urutan pengelompokan unsur-unsur musik itu berbeda-beda sesuai dengan pandangan orang yang menyusunnya. Pada dasarnya unsur-unsur musik itu dapat dikelompokkan atas : (i) Unsur-unsur pokok, yaitu Irama, Melodi, Harmoni, Bentuk atau Struktur lagu. (ii) Unsur-unsur ekspresi, yaitu Tempo, Dinamik, dan Warna nada(1978:4).

Unsur-unsur musik di atas juga dapat diperjelas lagi berdasarkan poin-poinnya sebagai berikut :

2. 2. 1 Irama Atau Ritme

Irama atau ritme adalah panjang pendeknya nada pada melodi lagu. Irama berhubungan dengan birama, karena birama menentukan nilai suatu nada pada setiap ketukan. Ritme sebagai gerak musik yang terjadinya ditentukan oleh susunan nilai dan aksen. Menurut Gitrif Yunus ritme adalah bagian dari struktur musik yang berkaitan dengan durasi. Ritme sering dianggap bagian dari melodi, meskipun sesungguhnya tidak. Ritme dan melodi adalah dua konsep yang berbeda, keduanya merupakan bagian dari struktur musik secara keseluruhan. Untuk melihat perbedaan dari kedua istilah itu, bahwa melodi berkaitan dengan pitch tinggi rendah nada, dan ritme berkaitan dengan waktu, durasi lama berlangsungnya (panjang pendek) sebuah nada. Satu hal yang harus diketahui bahwa penulisan melodi dalam notasi balok selalu menggunakan garis paranada, sedangkan penulisan ritme hanya memerlukan satu garis saja (1996:8).

2. 2. 2 Tempo

Tempo adalah tingkat kecepatan dan lambatnya permainan musik. Sedangkan Hugh M. Miller dalam bukunya menyatakan tempo menunjukkan kecepatan didalam musik. Adapun istilah –istilah yang umum untuk menunjukkan tempo itu diantaranya adalah : *presto* (sangat cepat), *Allegro* (cepat), *Moderato* (kecepatan sedang), *Andante* (agak lambat), *Adagio* (agak lambat dari andante), *Lento* (lambat), dan *Largo* (sangat lambat).

2. 2. 3 Birama

Dalam Kamus Arti Kata, Birama merupakan satuan kelompok ketukan tetap yang dimulai dengan ketukan kuat sampai ketukan kuat berikutnya. Sedangkan dalam Kamus Musik Pono Bonoe Birama adalah ruas-ruas yang membagi kalimat lagu kedalam ukuran-ukuran yang sama, ditandai dengan lambing hitungan atau bilangan tertentu.

2. 2. 4 Melodi

Melodi adalah susunan rangkaian nada (bunyi dengan getaran teratur) yang terdengar berurutan serta berirama dan mengungkapkan suatu gagasan. Bunyi adalah peristiwa getaran., getaran bunyi dapat cepat dapat pula lambat. Jika suatu sumber getaran dengan cepat maka bunyi yang dihasilkannya tinggi, umpamanya bunyi grincingan. Jika getaran bunyinya itu lambat, maka bunyi yang kedengaran rendah, umpamanya bunyi tambur besar.

2. 2. 5 Dinamik

Menurut Jamalus dinamika adalah tanda untuk mengatakan tingkat volume suatu suara atau keras lunaknya, serta perubahan-perubahan keras lunaknya suara itu(1988:39). Ada beberapa tanda yang umum di gunakan dalam karya musik :

| | | |
|-----------|---------------|-----------------|
| <i>pp</i> | : pianissimo | = sangat lembut |
| <i>p</i> | : piano | = lembut |
| <i>mp</i> | : mezzo piano | = agak lembut |
| <i>mf</i> | : mezzo forte | = agak keras |
| <i>f</i> | : forte | = keras |
| <i>ff</i> | : fortissimo | = sangat keras |

Dari uraian yang telah dikupas di atas, penulis mengambil kesimpulan bahwa unsur musik yang terdapat pada Lagu Beremas Pada Pertunjukan Mendu di Sedanau Kabupaten Natuna adalah Irama/Ritme, Tempo, Birama, Melodi, dan Dinamika. Dalam hal ini penulis meneliti tentang unsur-unsur musik dalam Lagu Beremas Pada Pertunjukan Mendu di Sedanau Kabupaten Natuna.

2. 2. 6 Harmoni

Menurut Gitrif Yunus harmoni adalah beberapa nada tertentu yang dimainkan secara serempak pada saat yang sama. Harmoni adalah rangkaian beberapa nada yang dibunyikan secara serempak, terdengar pada waktu yang sama atau bersifat “synchronic” dalam kurun waktu tertentu dan notasinya bersifat linier vertikal, dalam sebuah garis lurus secara vertikal. Secara musikal, sejumlah

harmoni atau runtunan harmoni-harmoni dapat pula disusun menjadi sebuah melodi yang harmonis (1996:9).

2. 3 Kajian Relevan

Kajian relevan yang dijadikan acuan bagi penulis untuk penulisan Lagu Beremas Pada Pertunjukan Mendu di Sedanau Kabupaten Natuna adalah :

Yang pertama, Skripsi Safrizal tahun 2009 yang berjudul “Musik *Badeo* Dalam Upacara Pengobatan Pada Masyarakat Petalangan Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan” yang membahas permasalahan tentang: Unsur-unsur musik yang terdapat dalam Upacara Pengobatan Pada Masyarakat Petalangan Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan, dan Fungsi Musik *Badeo* dalam Upacara Pengobatan Pada Masyarakat Petalangan Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan. Dengan penelitian kualitatif yang menggunakan metode deskriptif analisis. Sedangkan pada teknik pengumpulan data yaitu menggunakan metode observasi nonpartisipasi, wawancara terpimpin, dan dokumentasi yang didapat melalui gambar dan video. Dari skripsi Safrizal, yang menjadi acuan bagi penulis dalam penelitian ini adalah unsur-unsur musiknya.

Yang kedua Skripsi Bambang Haryono tahun 2012 yang berjudul “Musik Dalam Tari *Paddupa* Di Kelurahan Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir” yang membahas permasalahan tentang bagaimanakah unsur-unsur musik yang terdapat pada musik dalam tari *paddupa* di Kelurahan Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir. Dengan menggunakan metode kualitatif, yaitu: penelitian yang dilakukan dengan cara pendekatan terhadap objek yang diteliti. Sedangkan pada teknik pengumpulan data yaitu menggunakan

observasi nonpartisipasi, wawancara tidak terstruktur, dan dokumentasi yang didapat melalui rekaman audio, gambar, dan video. Dari skripsi Bambang Haryono ini, yang menjadi acuan bagi penulis dalam penelitian ini adalah unsur-unsur musiknya.

Yang ketiga, Skripsi Nurlaila tahun 2008 yang berjudul “ Kesenian Musik Gamelan di Daerah Kulim Kecamatan Tenayan Raya Kotamadya Pekanbaru” yang membahas permasalahan tentang: Keberadaan Musik Gamelan di Daerah Kulim Kecamatan Tenayan Raya Kotamadya Pekanbaru, dengan penelitian kualitatif yang menggunakan metode deskriptif analisis. Sedangkan pada teknik pengumpulan data yaitu menggunakan observasi nonpartisipasi, wawancara terstruktur, dan dokumentasi yang didapat melalui gambar, audio, dan video. Dari skripsi Nurlaila ini, yang menjadi acuan bagi penulis dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan teknik pengumpulan datanya.

Yang keempat, Skripsi Jhon Hendri. S tahun 2012 yang berjudul “Musik *Gondang bogong* Di Dalam Masyarakat Desa Kepenuhan Hulu Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu Propinsi Riau” yang membahas permasalahan tentang: Bagaimanakah Sejarah *Gondang Bogong* Dalam Masyarakat Kepenuhan Hulu Kecamatan Kepunahan Hulu Kabupaten Rokan Hulu, dengan penelitian kualitatif yang menggunakan metode deskriptif analisis. Sedangkan pada teknik pengumpulan data yaitu menggunakan observasi nonpartisipasi, wawancara terstruktur, dan dokumentasi yang didapat melalui gambar, audio, dan video. Dari skripsi Jhon Hendri. S, yang mendjadi acuan bagi

penulis dalam penulisan ini adalah metode penelitian dan teknik pengumpulan data.

Yang kelima, Skripsi Afrianza tahun 2013 yang berjudul “Musik Dalam Permainan *Bianggung* Desa Kuala Tolam Kecamatan Pelalawan Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau” yang membahas permasalahan tentang: unsur-unsur musik yang terdapat dalam Permainan *Bianggung* Desa Kuala Tolam Kecamatan Pelalawan Kabupaten Pelalawan Propinsi Riau, dengan penelitian kualitatif yang menggunakan metode deskriptif analisis. Sedangkan pada teknik pengumpulan data yaitu menggunakan observasi non partisipasi, wawancara terpimpin, dan dokumentasi yang didapat melalui gambar dan video. Dari skripsi Afrianza, yang menjadi acuan bagi penulis dalam penelitian ini adalah unsur-unsur musiknya.

Kelima skripsi yang relevan di atas ini, secara teoritis dan secara konseptual dapat dijadikan acuan teori umum bagi penulis dalam melakukan penulisan skripsi yang berjudul “Lagu Beremas Dalam Pertunjukan Mendu Di Sedanau Kabupaten Natuna”.